

**OPTIMALISASI HUBUNGAN *PROXEMICS* DAN
KONTEKSTUAL DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR
PADA RUMAH MAKAN SUNDA GURIH 7, BOGOR**

TESIS

Oleh

**MUHAMAD SUGENG RIYADI
2305290015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARISTEKTUR
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2026**

**OPTIMALISASI HUBUNGAN *PROXEMICS* DAN
KONTEKSTUAL DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR
PADA RUMAH MAKAN SUNDA GURIH 7, BOGOR**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

**MUHAMAD SUGENG RIYADI
2305290015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARISTEKTUR
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2026**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Sugeng Riyadi
NIM : 2305290015
Program Studi : Magister Arsitektur
Fakultas : Program Pascasarjana

Bersama ini menyatakan, bahwa Tesis saya yang berjudul **“Optimalisasi Hubungan *Proxemics* dan Kontekstual dalam Perancangan Arsitektur Pada Rumah Makan Sunda Gurih 7, Bogor”** adalah:

1. Disusun sendiri dengan menggunakan materi perkuliahan, buku-buku, tinjauan Pustaka, jurnal, dan referensi seperti yang disebutkan didalam daftar Pustaka pada Tesis ini.
2. Bukan merupakan duplikasi dari publikasi karya ilmiah atau yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar di Universitas lain.
3. Bukan merupakan terjemahan dari karya tulis lain, jurnal acuan atau buku-buku yang tertera di dalam referensi karya tulis ini.

Jika suatu saat saya terbukti tidak meemnuhi apa yang saya nyatakan di atas, maka karya tulis ini dianggap batal.

Jakarta, 23 Juni 2026

Muhamad Sugeng Riyadi

NIM. 2305290015



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

Optimalisasi Hubungan *Proxemics* dan Kontekstual dalam Perancangan
Arsitektur Pada Rumah Makan Sunda Guruh 7, Bogor

Oleh:

Nama : Muhamad Sugeng Riyadi
NIM : 2305290015
Program Studi : Magister Arsitektur
Perminatan : Perancangan Bangunan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis untuk memenuhi persyaratan dalam penulisan Tesis Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 23 Juni 2026

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. James ED Kilatupa, M.Si.

NIP/NIDK: 0320115804

Ketua Program Studi

Program Studi Arsitektur Program Magister

Dr. Ramos P. Pasaribu, S.T., M.T.

NIP/NIDN. 101726/0309126805

Pembimbing II

Dr. Yophie Septiady, ST., MSi.

NIP/NIDN: 0328097108

Direktur

Program Pascasarjana



Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadyak, M.Pd., PA.

NIP/NIDN. 001473/0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI TESIS

Pada tanggal 23 Juni 2026 telah dilaksanakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik dalam persyaratan Penulis Tesis Magister Arsitektur pada Program Studi Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Muhamad Sugeng Riyadi
NIM : 2305290015
Program Studi : Magister Arsitektur

Termasuk ujian Tesis yang berjudul **“Optimalisasi Hubungan Proxemics dan Kontekstual dalam Perancangan Arsitektur Pada Rumah Makan Sunda Guruh 7, Bogor”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Tim Penguji	Tandatangan
1. Prof. Dr. Ir. James ED Rilatupa, M.Si.	Sebagai Ketua	
2. Dr. Yophie Septiady, ST., MSi.	Sebagai Anggota	
3. Prof. Dr-Ing Sri Pare Eni, Lic.rer.reg.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 23 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Sugeng Riyadi
NIM : 2305290015
Program Studi : Magister Arsitektur
Fakultas : Program Pascasarjana
Judul : Optimalisasi Hubungan *Proxemics* dan Kontekstual dalam Perancangan Arsitektur Pada Rumah Makan Sunda Guruh 7, Bogor

Menyatakan bahwa:

1. Tesis tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
2. Tesis tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka akan mencantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 23 Juni 2026

Muhamad Sugeng Riyadi

NIM. 2305290015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Optimalisasi Hubungan *Proxemics* dan Kontekstual dalam Perancangan Arsitektur Pada Rumah Makan Sunda Guruh 7, Bogor”

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Magister serta untuk mendapatkan gelar Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (PPs UKI).

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusun tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Selama belajar di Program Studi Arsitektur Program Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, penulis mendapat banyak ilmu dan Pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan Tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

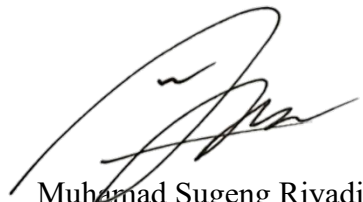
1. Tuhan Allah SWT serta Orang Tua dan Istri tercinta yang sudah sangat sabar memberikan dukungan secara moril, materil maupun spiritual agar penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan lancar.
2. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat yang tiada henti dalam menemani penulis selama proses perkuliahan hingga pada tahap penyusunan Tesis ini.
3. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia

4. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA., selaku Direktur dan Desi Sianipar, M.Th., D.Th, sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.
5. Dr. Ramos P. Pasaribu, S.T., M.T., selaku Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Prof. Dr. Ir. James ED Rilatupa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
7. Dr. Yophie Septiady, ST., MSi. , selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, nasihat dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan Tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis dihari-hari yang akan datang.
9. Keluarga Besar Senat Mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia Terimakasih atas dukungan dan kebersamaanya.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, universitas Kristen Indonesia 2024.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat. Terimakasih

Jakarta, 12 Mei 2026

Penulis



Muhamad Sugeng Riyadi
NIM. 2305290015



DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	iv
Halaman Persetujuan Dosen Penguji.....	v
Halaman Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tesis	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak.....	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	6
H. Kerangka Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teori	9
B. Arsitektur Sebagai Komunikasi Nonverbal	10
C. Teori Proxemics (Edward T.Hall)	11
D. Teori Semiotika Arsitektur: Bangunan Sistem Tanda	19
E. Teori Atmosferik dan Servicescape : Lingkungan Fisik sebagai Komunikator Layanan	20

F. Elemen Dasar Desain (Francis D.K. Ching)	21
G. Teori Lanskap Eksperensial (Experiential Landscape)	23
H. Teori Regionalisme Kritis: MEMPertahankan Identitas Lokal di Tengah Modenisasi	24
I. Penelitian Terdahulu (State of the Art)	25
J. Celah Penelitian (Research Gap)	27
BAB III METODE PENELITIAN.	30
A. Metode Penelitian	30
B. Profil Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis Data	32
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisa Data	36
G. Analisis Data Kualitatif	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Profil dan Sejarah Tapak Eksisting Guruh 7	45
B. Tipologi Spasial dan Kapasitas Operasional.....	52
C. Analisis Permasalahan dan Optimalisasi Tata Ruang.	60
D. Analisis Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping) Berdasarkan Metode Zeisel	85
E. Evaluasi Global Seluruh Indikator Permasalahan Spasial	93
F. Rekomendasi dan Solusi Komprehensif Optimalisasi Tata Ruang . ..	97
G. Sintesis Akhir: Paradoks Spasial Sebagai Temuan Kebaruan	102
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Wawancara untuk Pelanggan	38
Tabel 3.2	Pedoman Wawancara untuk Pelayan	41
Tabel 4.1	Profil Tipologi Spasial Gurih 7	55
Tabel 4.2	Kapasitas Operasional Gurih 7	57
Tabel 4.3	Evaluasi Aspek Proxemics dan Kenyamanan Sensorik	67
Tabel 4.4	Evaluasi Aspek Zonasi dan Tata Ruang	73
Tabel 4.5	Evaluasi Aspek Operasional dan Efisiensi Layanan	83
Tabel 4.6	Evaluasi Aspek Behavioral Mapping (Metode Zeisel)	90
Tabel 4.7	Evaluasi Global Seluruh Indikator Permasalahan Spasial	94
Tabel 4.8	Rekomendasi dan Solusi Komprehensif Optimalisasi Tata Ruang	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 2.1	Kerangka Teori: Integrasi Teori dan Temuan Studi Kasus Gurih 7 Bogor	9
Gambar 2.2	Dapur yang Terlalu Sesak dan Kurang Terencana	12
Gambar 2.3	Perbandingan Ruang Sociopetal di Tempat Publik	13
Gambar 2.4	Perbandingan Ruang Sociofugal di Tempat Publik.....	13
Gambar 2.5	Bagan Keterkaitan Reseptor Jauh dan Dekat dalam Persepsi Prosemik	14
Gambar 2.6	Empat Zona Jarak Manusia (Intim, Pribadi, Sosial, Publik)	16
Gambar 2.7	Pola Prosemik Sebagai Petunjuk Perbedaan Budaya Prancis	18
Gambar 2.8	Konsep Organisasi Denah dan Tampak Imah Panggung	27
Gambar 3.1	Restoran Gurih 7 Bogor.....	31
Gambar 4.1	Jarak Sungai Ciliwung dengan Gurih 7	46
Gambar 4.2	Kolam Berundak Gurih 7	46
Gambar 4.3	Denah Lokasi Gurih 7	52
Gambar 4.4	Keterangan Denah dengan Foto Lokasi	54
Gambar 4.5	Kondisi Kursi Waiting List	62
Gambar 4.6	Visualisasi Konsep Optimalisasi Kursi Waiting List	63
Gambar 4.7	Kondisi Area Resepsionis.....	63
Gambar 4.8	Visualisasi Konsep Optimalisasi Area Resepsionis	64
Gambar 4.9	Area Playground dan Live Music Yang Bersebelahan.....	70
Gambar 4.10	Visualisasi Konsep Area Playground dan Live Music	70
Gambar 4.11	Visualisasi Kekuatan dan Kelemahan Fitur Saung	77
Gambar 4.12	Visualisasi Trade Off Fitur Saung	78
Gambar 4.13	Visualisasi Ekspektasi dan Realita Penambahan Bell Pada Saung	79
Gambar 4.14	Visualisasi Konsep POS/HUB Area Pelayanan	80
Gambar 4.15	Visualisasi Sirkulasi Eksisting Saat Pengunjung Normal	81
Gambar 4.16	Visualisasi Sirkulasi Eksisting Saat Pengunjung Ramai	81
Gambar 4.17	Visualisasi Sirkulasi Solusi POS/HUB Saat Pengunjung Normal/Ramai	82
Gambar 4.18	Visualisasi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping), Saat Ramai....	87
Gambar 4.19	Visualisasi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping), Saat Normal ..	87
Gambar 4.20	Visualisasi Pemetaan Aktivitas (Activity Mapping), Saat Ramai	89
Gambar 4.21	Visualisasi Pemetaan Aktivitas (Activity Mapping), Saat Normal	89
Gambar 4.22	Kerangka Teori Temuan (Novelty)	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Foto Area Parkir	110
Lampiran 2.	Foto Area Depan Respsionis	112
Lampiran 3.	Foto Area Transisi	113
Lampiran 4.	Foto Area Terbuka/Kolam Ikan Berundak	115
Lampiran 5.	Foto Fasilitas	120



ABSTRAK

Industri kuliner di Kota Bogor ditandai oleh tingkat kompetisi yang sangat ketat, di mana data menunjukkan tingginya tingkat kegagalan UMKM kuliner dalam mempertahankan operasionalnya. Di tengah tren restoran modern yang mengedepankan efisiensi ruang, Restoran Gurih 7 menghadirkan anomali empiris dengan berhasil beroperasi melampaui tiga dekade. Keberhasilan ini didorong oleh penerapan arsitektur tradisional vernakular Sunda berupa tata letak saung lesehan yang tersebar secara tidak seragam di atas kontur bekas aliran Sungai Ciliwung. Meskipun sukses menarik kunjungan yang masif, desain ini menciptakan sebuah permasalahan mikro yang paradoksikal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengurai paradoks spasial tersebut menggunakan pendekatan teoritis integratif dari Teori *Proxemics* Edward T. Hall, Elemen Dasar Desain D.K. Ching, dan Arsitektur Kontekstual Brent C. Brolin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi langsung, analisis dokumen arsitektur, dan pemetaan perilaku (behavioral mapping).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa arsitektur Gurih 7 merupakan "pedang bermata dua". Elemen ruang semi tetap (saung) berhasil menciptakan ruang sociopetal yang memaksimalkan kenyamanan sensorik serta menjaga Jarak Personal pengunjung. Namun tata letak ini bersifat sociofugal bagi operasional pelayanan karena menciptakan hambatan visual yang memutus komunikasi nonverbal (silent language) antara pelanggan dan pelayan. Penelitian ini merekomendasikan intervensi arsitektural mikro berupa pembangunan service station terdesentralisasi, reorientasi area tunggu, dan penataan ulang zonasi hiburan untuk menyeimbangkan kualitas pengalaman otentik dengan efisiensi operasional.

Kata Kunci : *Proxemics*, Arsitektur Kontekstual, Arsitektur Vernakular Sunda, Ruang Sociopetal/Sociofugal, Restoran Gurih 7.

ABSTRACT

The culinary industry in Bogor City is characterized by intense competition, where data shows a high failure rate among culinary SMEs in sustaining their operations. Amidst the trend of modern restaurants prioritizing spatial efficiency, Restaurant Gurih 7 presents a significant empirical anomaly by successfully operating beyond three decades. This success is driven by the application of traditional Sundanese vernacular architecture in the form of a scattered saung lesehan layout on the former contour of the Ciliwung River. Despite attracting massive visits, this design creates a paradoxical micro-problem.

This study aims to unravel this spatial paradox using an integrative theoretical approach from Edward T. Hall's Proxemics Theory, D.K. Ching's Basic Elements of Design, and Brent C. Brolin's Contextual Architecture. The research method employed is qualitative with a case study approach through direct observation, architectural document analysis, and behavioral mapping.

The research findings reveal that the architecture of Gurih 7 is a "double-edged sword." The semi-fixed space elements (saung) successfully create a sociopetal space that maximizes sensory comfort and maintains visitor Personal Distance. However, this layout is sociofugal for service operations as it creates visual barriers that break the nonverbal communication (silent language) between customers and servers. This study recommends micro-architectural interventions including the construction of decentralized service stations, reorientation of waiting areas, and reorganization of entertainment zoning to balance authentic experiential quality with operational efficiency.

Keywords: *Proxemics, Contextual Architecture, Sundanese Vernacular Architecture, Sociopetal/Sociofugal Space, Gurih 7 Restaurant.*